



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 29 Juli 2021

Halaman: 1

POSITIF CORONA TAMBAH 2.282, SEPARONYA DARI BANTUL

Masih Ada yang Takut Divaksin Gara-gara Hoaks

BANTUL (MERAPI) - Meski belum ada kepastian kapan objek wisata akan kembali dibuka, namun vaksinasi yang menasar pelaku wisata terus digencarkan. Setidaknya 338 peserta mengikuti vaksinasi yang digelar di Hutan Pinus, Dlingo, Bantul, Rabu (28/7). Vaksinasi ini difasilitasi Badan Otoritas Borobudur (BOB) bekerjasama dengan Dinas Pariwisata DIY dan Pemda Bantul serta Dinas Kesehatan Bantul.

Kasi Promosi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo
*Bersambung ke halaman 9

Masih

mengatakan upaya ini adalah langkah untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada para pelaku wisata dan wisatawan. Sehingga pihaknya bersyukur program vaksinasi bagi para pelaku wisata ini bisa terus digencarkan.

"Hari ini yang datang ke Pinus Sari Mangunan sebanyak 349 pelaku wisata, namun ada yang ditunda vaksennya 11 orang, jadi yang sudah tervaksin 338 orang," jelasnya.

Ketua Koperasi Notowono, Purwo Harsono menyambut baik vaksinasi ini. Selain menambah kekebalan komunitas, vaksinasi ini juga akan meningkatkan kepercayaan diri pelaku wisata saat melayani pengunjung nantinya.

"Sebenarnya sudah ditunggu pelaksanaannya (vaksin). Tapi sebagian pelaku wisata sudah mendapatkan vaksin sebelumnya di Puskesmas," ungkap pria yang akrab dipanggil Ipung ini.

Dia mengakui jika masih ada beberapa pelaku wisata yang enggan divaksin. Alasannya adalah ketakutan terhadap efek vaksinasi. Ipung menyebut jika mereka termakan kabar yang tidak jelas kebenarannya dari media sosial.

"Tapi masih ada juga pelaku wisata yang menolak disuntik karena mereka takut setelah disuntik justru mati. Ada 10 lebih yang menolak karena kobanyakan nonton media sosial," sebutnya.

Direktur Utama Badan Otoritas Borobudur (BOB) Indah Juanita mengatakan vaksinasi kepada pelaku wisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Bantul ditargetkan mencapai 500 sasaran. Namun, BOB juga menggelar vaksinasi di Gunungkidul dengan sasaran 500 orang dan dipusatkan di objek wisata Ngingrong.

"Jadi hari ini total pelaku wisata dan ekonomi kreatif yang divaksin mencapai 1.000 orang," sebut Indah. Percepatan vaksinasi kata Indah mutlak dilaksanakan agar kekebalan komunitas bisa meningkat. Dengan begitu mereka akan siap menerima kunjungan wisatawan serta memberikan rasa aman bagi pelaku dan wisatawan. "Tentu saja menurut Indah, bergeliatnya kembali sektor wisata akan mengembalikan kondisi ekonomi para pelaku wisata yang sudah terpuruk karena pandemi.

Pelaksanaan vaksinasi kepada pelaku wisata dan ekonomi kreatif ini merupakan bagian dari upaya BOB dalam menyiapkan ketahanan SDM bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di DIY, sehingga ekonomi DIY dapat bangkit dimulai dari sektor wisata," pungkasnya.

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 2.282 kasus positif Covid-19, Rabu (28/7), sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 112.459 kasus. Dari jumlah itu, hampir separonya dari Bantul.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 263 warga Kota Yogyakarta, 1.024 warga Bantul, 196 warga Kulon Progo, 252 warga Gunungkidul, dan 557 warga Sleman," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Martiningsih.

Berty menambahkan, sementara itu, penambahan kasus sembuh sebanyak 1.241 kasus sehingga total sembuh menjadi 73.556 kasus, terdiri dari 270 warga Kota Yogyakarta, 399 warga Bantul, 121 warga Kulon Progo, 222 warga Gunungkidul, dan 229 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 67 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 3.174 kasus, terdiri dari 8 warga Kota Yogyakarta, 22 warga Bantul, 3 warga Kulon Progo, 20 warga Gunungkidul, dan 14 warga Sleman," jelas Berty.

(C-1/C-4)-d

Sambungan halaman 1

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

5.

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005